

Penerapan Pasca Taman Pendidikan Quran Program Tahfidz dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran Melalui Metode Qira'ati di Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024

Siti Sulastri¹, Syamsiar²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, sitisulastri160200@gmail.com,¹
Syamsiar0055bu@gmail.com.²

Abstract – This study aims to analyze the implementation of the Post-Taman Pendidikan Quran (TPQ) Tahfidz Program at MI Jam'iyatul Qurra for the 2023/2024 academic year, particularly in enhancing Quran memorization learning using the Qira'ati Method. This qualitative research employs a direct approach or field research, including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the program successfully improves students' Quran memorization through key activities such as morning assemblies, Qira'ati and Tahfidz classes, and memorization recitations. To enhance Tahfidz learning in the digital era, the school collaborates with external institutions and motivates students in their Quran memorization. The implementation of the Post-TPQ is carried out to improve the regularity of memorization and discipline among students in using the Qira'ati method and the tahfidz program. Teachers and the school principal play a crucial role in overcoming various challenges. The study concludes that the Qira'ati Method is proven effective in Tahfidz learning, helping students systematically memorize the Quran according to the central Qira'ati guidelines. The principal and Tahfidz teachers acknowledge that while the method significantly supports learning, time challenges persist in meeting the predetermined memorization targets.

Keywords: implementation, tahfidz program, tahfidzul quran learning, qira'ati method.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pasca Taman Pendidikan Quran (TPQ) Program Tahfidz di MI Jam'iyatul Qurra tahun pelajaran 2023/2024, khususnya dalam meningkatkan pembelajaran tahfidzul Quran dengan menggunakan Metode Qira'ati. Adapun metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara langsung atau kerja lapangan (field research) berupa observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan hafalan Al Quran siswa melalui beberapa kegiatan inti, seperti baris pagi, kelas Qira'ati dan Tahfidz, serta setoran hafalan. Untuk memperbaiki pembelajaran Tahfidz di era digital, sekolah bekerja sama dengan lembaga eksternal dan memotivasi siswa dalam menghafal Al Quran, Implementasi Pasca Taman Pendidikan Quran (TPQ) dilakukan untuk meningkatkan berupa keteraturan hafalan dan kedisiplinan siswa dalam penggunaan metode Qira'ati serta penerapan program tahfidz tersebut. Guru dan kepala sekolah berkolaborasi penting dalam mengatasi berbagai hambatan. Kesimpulan penelitian ini adalah Metode Qira'ati terbukti efektif dalam pembelajaran Tahfidz, membantu siswa menghafal Al Quran secara sistematis sesuai aturan pusat Qira'ati. Kepala sekolah dan guru Tahfidz mengakui bahwa meskipun metode ini sangat mendukung pembelajaran, tantangan waktu tetap ada untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Kata Kunci: penerapan pasca taman pendidikan quran program tahfidz; meningkatkan; pembelajaran tahfidzul quran metode qira'ati.

Pendahuluan

Al Quran adalah sumber utama ajaran Islam dan panduan hidup umat Islam. Selain mengatur hubungan dengan Tuhan, Al Quran juga mengatur hubungan antar manusia dan alam. Sebagai pedoman yang kekal, Al Quran menjadi pusat Pendidikan Agama Islam (PAI), termasuk dalam mata pelajaran seperti Al Quran Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Islam, dan Tajwid. Di pesantren, Al Quran diajarkan untuk menjaga kemurniannya dan menanamkan cinta pada Al Quran agar mendapat syafa'at.

Menghafal Al Quran (Tahfidzul Quran) adalah perbuatan mulia yang menumbuhkan akhlak baik dan menyelamatkan orang tua dari api neraka. Orang tua perlu menanamkan kecintaan kepada Al Quran sejak dini dengan motivasi dan contoh yang baik. Meski menghafaldianggap sulit, metode yang tepat dapat menarik minat siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Jam'iyatul Qurra di Bontang Utara memiliki program tahfidz dengan Metode Qira'ati, yang menggabungkan kurikulum nasional dan pelajaran agama berbasis kitab salaf. Program Pasca Taman Pendidikan Quran (TPQ) Program Tahfidz (PTPT) bertujuan agar siswa lulus dengan hafalan yang baik, fasih, dan tartil. PTPT menekankan bacaan cepat, tepat, dan mudah dipahami, serta mengatasi dampak negatif teknologi pada moral siswa di Era Digitalisasi, mengajarkan akhlak dan kepribadian Al Quran.

Penelitian ini bertujuan menggali penerapan Program PTPT di MI Jam'iyatul Qurra, dengan judul skripsi "Penerapan Pasca Taman Pendidikan Quran (TPQ) Program Tahfidz dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran melalui Metode Qira'ati di Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024".

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran melalui Metode Qira'ati di Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024? (2) Bagaimana upaya dalam Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz dapat Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran melalui Metode Qira'atidi Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024? (3) Apakah Penggunaan Metode Qira'ati dapat Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran dalam Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz di MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024? Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz dalam Meningkatkan

Pembelajaran Tahfidzul Quran melalui Metode Qira'ati di Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024. (2) Untuk mengetahui upaya Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran melalui Metode Qira'ati di Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024. (3) Untuk mengetahui Penggunaan Metode Qira'ati dapat Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran di Era Digital Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Manfaat Teoritis, secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan bagi para guru tahfidz agar dapat menjadi motivasi, saran dan informasi untuk meningkatkan pembelajaran Tahfidzul Quran dengan Penggunaan Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) melalui Metode Qira'ati di Era Digital. (2) Manfaat Praktis, secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para orang tua agar mengetahui program menghafal Al Quran yang efektif untuk siswa di Era Digital seperti yang diterapkan di MI Jam'iyatul Qurra. Penggunaan Metode Qira'ati Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) di MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024 diharapkan dapat lebih efektif lagi, maka ke depannya Metode dan Program ini akan menjadi program khusus untuk membimbing siswa usia dini, remaja dan dewasa dalam pembelajaran Tahfidzul Qurra.

Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang berarti cara atau jalan. Dalam konteks ilmiah, metodologi menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi fokus ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan dalam memecahkan masalah tertentu.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap makna, persepsi, dan konteks yang melibatkan partisipan dalam situasi yang diteliti. Teknik utamanya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami fenomena dalam konteks alami.

Data penelitian terbagi menjadi primer (diperoleh langsung dari objek penelitian seperti wawancara) dan sekunder (diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal). Subjek penelitian dapat berupa individu atau organisasi yang menjadi fokus pengamatan, sementara objek

penelitian adalah fenomena atau permasalahan yang diteliti.¹

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data yang diperoleh valid dan sesuai dengan realitas yang diteliti. Uji keabsahan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti uji kredibilitas, transferabilitas, dan triangulasi data untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian. Teknik analisis data kualitatif menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini Peneliti melakukan pendekatan secara langsung atau kerja lapangan (field research) berupa observasi (pengamatan), wawancara, dan Kajian dokumen. Hasil Wawancara dengan Koordinator Qira'ati, Kepala sekolah MI Jam'iyatul Qurra, Guru Tahfidz MI Jam'iyatul Qurra, dan Para siswa yang telah mengikuti program PTPT atau Program Tahfidz tersebut. selain wawancara peneliti juga melakukan Observasi (pengamatan) di sekitar sekolah dan pembelajaran Tahfidz di lokasi penelitian. Adapun Rumusan Masalah yang akan diselesaikan dari penelitian ini ada 3 yaitu:

Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz

Program ini merupakan program lanjutan dari Metode Qira'ati, maka setelah siswa menyelesaikan Metode Qira'ati dengan melewati tahap Imtas & Khataman, di lanjutkan ke tahap menghafal Al Quran.¹

Adapun dari hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa Penerapan pembelajaran Qira'ati dan Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz di Sekolah MI Jam'iyatul Qurra yaitu:

a. Kegiatan baris di lapangan

Sebelum Jam 07.00 siswa baris bersama-sama di lapangan membaca Materi Hafalan yang telah di jadwalkan yaitu Hari Senin sampai Rabu membaca MP (Materi Penunjang). Materi ini merupakan arahan dari Metode Qira'ati seperti membaca surah- surah pendek, Doa-doa harian, bacaan sholat, kalimat thayyibah (yang baik) dll. materi ini telah disusun secara praktis oleh Metode Qira'ati. Sedangkan, pada hari Kamis sampai Sabtu, siswa baris Murojaah Hafalan dengan Guru Tahfidz nya masing-masing, materinya hafalannya sesuai dengan pencapaian Hafalan siswa masing-masing. Tujuan baris tersebut agar siswa terlatih,

¹ M Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

untuk mengulang dan memperlancar Hafalan yang telah dihafal agar tidak lupa. Kegiatan baris di laksanakan pada jam 07.00 sampai 07.15.

b. Kegiatan di dalam kelas Qira'ati dan Kelas Tahfidz

Setelah baris di lapangan siswa dan siswi masuk kelas Qira'ati dan Kelas Tahfidz, untuk siswa yang belum selesai Metode Qira'ati maka masuk di kelas Qira'ati dan bagi siswa yang telah menyelesaikan Metode Qira'ati maka masuk di kelas Tahfidz. Pada saat peneliti Observasi ke kelas Tahfidz. Peneliti mendapatkan hasil bahwa pada saat selesai baris di lapangan jam 07.15 siswa hanya mengaji sambil bermain lalu Murojaah bersama dan setoran secara Individual. Namun pada saat menerapkan Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) siswa yang telah menyelesaikan Qira'ati dan masuk di kelas tahfidz, siswa MI Jam'iyatul Qurra mulai merutinitaskan membaca Al Quran secara tadarus atau bersama-sama sebanyak $\frac{1}{2}$ Juz atau 10 Halaman, dalam membaca Al Quran $\frac{1}{2}$ Juz siswa menghabiskan waktu 30 menit. Kemudian 15 menit siswa melanjutkan murojaah berpasang-pasangan yaitu saling menyimak dengan bergantian, satu kelompok dua orang atau 3 orang. Kegiatan Tahfidz berlangsung sampai Jam 09.00 dan 15 menit, di lanjutkan dengan melaksanakan sholat dhuha.

Sedangkan pada saat peneliti observasi di kelas Qira'ati bahwa pada saat jam 07.15 setelah baris para siswa masuk di kelas Jilid Qira'ati, karena di dalam Pembelajaran Qira'ati setiap jilid berbeda-beda kelas. Adapun Metodologi Pembelajaran Qira'ati yakni diawali dengan membaca doa, 15 menit membaca peraga awal, 30 menit membaca individu (Siswa maju di depan guru satu persatu untuk membaca buku jilidnya masing- masing) dan terakhir 15 menit membaca peraga akhir, materinya peraga awal dan peraga akhir tersebut telah disusun secara baik dan praktis oleh Metode Qira'ati. Setelah membaca peraga akhir lalu para siswa membaca doa secara bersama-sama. Kegiatan pembelajaran Qira'ati berlangsung sampai Jam 08.15.

c. Kegiatan menyetorkan hafalan Al Quran

Setelah siswa telah selesai kegiatan Qira'ati, maka siswa melanjutkan kegiatan menghafal Al Quran. Adapun kegiatan menghafal Al Quran terbagi menjadi 2 yaitu bagi siswa yang telah selesai Qira'ati maka mulai menghafal Juz 1 sampai seterusnya. Sedangkan, siswa yang belum selesai Qira'ati maka menghafal Juz 30 yang di mulai dari surah An Naba. Para siswa menyetorkan hafalannya dengan Guru Tahfidz nya masing- masing. Adapun siswa yang belum lancar membaca Al Quran di karenakan belum menyelesaikan Qira'ati, maka guru

mengajari para siswa dengan metode talaqqi (dituntun) Kegiatan setoran Hafalan berlangsung sampai jam 09.15.

Adapun dari hasil wawancara selaku Kepala Sekolah MI Jam'iyatul Qurra menyatakan bahwa: "Pada dasar berdirinya atau landasan berdirinya MI Jam'iyatul Qurra ini adalah TPQ Qira'ati yang melahirkan sekolah maka Insya Allah sampai kapan pun, mulai dari awal sampai sekarang akan tetap menggunakan Metode Qira'ati. Sekolah MI Jam'iyatul Qurra juga merupakan kerjasama dan satu paket dengan Metode Qira'ati, maka tidak akan berubah hingga saat ini". Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dari awal berdirinya MI Jam'iyatul telah menggunakan Metode Qira'ati dalam pembelajaran Al Quran, oleh karena itu Yayasan MI Jam'iyatul Qurra merupakan TPQ Qira'ati yang melahirkan sekolah yang bernuasa Al Quran. maka dalam pembelajaran Al Quran yang menjadi landasan utama dalam pembentukan Visi dan Misi MI Jam'iyatul Qurra Adapun Visi dan Misi MI Jam'iyatul Qurra yaitu: Visi: " Menghantarkan Peserta Didik Menjadi Siswa Solih Solihah yang Gemar Membaca dan Menghafal Al Quran Cerdas dan Berakhlaq Mulia." Misi: " 1.) Melaksanakan pembelajaran tuntas berkualitas 2) Membiasakan peserta didik menjalankan kewajiban secara mandiri, jujur, dan bertanggung jawab 3) Membiasakan peserta didik membaca dan menghafal Al Quran secara rutin. Namun dengan adanya aturan baru Metode Qira'ati, bahwa diwajibkan di setiap lembaga yang menggunakan Metode Qira'ati agar segera menerapkan Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) atau Program Tahfidz lembaga masing-masing, tujuannya agar siswa yang telah menyelesaikan Imtas (Imtihan Tashih Akhir Santri) dan Khataman Qira'ati, dapat melanjutkan tahap menghafal Al Quran. Berikut ini pertanyaan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Jam'iyatul Qurra: "Semua TPQ atau lembaga wajib menerapkan program PTPT tersebut karena ini merupakan Program Lanjutan dari Metode Qira'ati hanya saja untuk dapat mengkhatakkan Al Quran sampai 60 kali Khatam dalam waktu 15 bulan. Ini sulit untuk di terapkan di MI Jam'iyatul Qurra di karenakan terkendala oleh waktu mengaji dengan waktu pembelajaran sekolah, maka MI Jam'iyatul Qurra bekerja sama dengan lembaga lain yang menerapkan Program PTPT yang sesuai dengan ketentuan dan aturan pusat Qira'ati" Oleh karena itu berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap lembaga yang menggunakan metode Qira'ati agar segera menerapkan program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz), namun di MI Jam'iyatul Qurra belum bisa mengikuti aturan karena terkendala dengan waktu yang kurang stabil, sebab

apabila mengikuti aturan pusat yaitu mengkhatamkan Al Quran sebanyak 60x Khatam dalam waktu 15 bulan dengan mengikuti ketentuan Qira'ati yakni:

- 1) ½ Juz (pagi dan sore) 3x Khatam (jumlah: 6 Khataman) dalam waktu selama 6 bulan.
- 2) 1 Juz (pagi dan sore) 3x Khatam (jumlah: 6 Khataman) dalam waktu selama 3 bulan.
- 3) 1 ½ Juz (pagi dan sore) 3x Khatam (jumlah: 6 Khataman) dalam waktu selama 2 bulan.
- 4) 2 Juz (pagi, siang, dan sore) 3x Khatam (jumlah: 9 Khataman) dalam waktu selama 1½ bulan (45 Hari).
- 5) 3 Juz (pagi, siang, dan sore) 11x Khatam (jumlah: 33 Khataman) dalam waktu selama 4 bulan.
- 6) Total: 60 Khatam dalam waktu 15 bulan 15 hari²

Maka dengan ketentuan tersebut, di sekolah MI Jam'iyatul Qurra belum mampu untuk menerapkannya di karenakan terkendala dengan waktu yang harus terbagi dengan kegiatan-kegiatan disekolah. Adapun dari hasil wawancara dengan Guru Tahfidz MI Jam'iyatul Qurra, menyatakan bahwa: "Untuk menerapkan program tersebut harus memiliki waktu yang maksimal karena dalam satu pertemuan siswa harus mampu menyelesaikan tadarus Al Quran sekitar 3 Juz dalam sehari, Sedangkan di sekolah waktu pembelajaran Tahfidzul Quran hanya di beri waktu 2 jam yang terbagi dengan setoran siswa individual". Oleh karena itu dengan ketentuan dan tahapan Qira'ati yakni mengkhatamkan Al Quran sebanyak 60x Khatam dalam waktu 15 bulan yang sesuai dengan aturan Qira'ati, itu sangat membutuhkan waktu yang maksimal, di MI Jam'iyatul Qurra pembelajaran Tahfidz hanya di beri waktu 2 jam di mulai dari jam 07.00 - 07.15 baris, Jam 07.15- 08.00 Murojaah dan jam 08.00- 09.15 setoran hafalan secara Individu selebihnya siswa melanjutkan pembelajaran sekolah, sampai perpulangan pada jam 01.30. maka dengan hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan suatu permasalahan yang terjadi.

Upaya dalam Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka upaya kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran Tahfidzul Quran yaitu bekerja sama dengan lembaga lain yang menggunakan metode Qira'ati dan yang menerapkan Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz). kepala sekolah mengharapkan kepada siswa-siswi MI Jam'iyatul Qurra yang telah menyelesaikan Qira'ati akan terus melanjutkan ke tahap Pra PTPT di lembaga lain, maka pagi siswa mengaji di sekolah dan sore mengaji di TPQ.

Selain upaya kepala sekolah terdapat upaya yang di lakukan oleh Guru Tahfidz MI Jam'iyatul Qurra untuk meningkatkan pembelajaran Tahfidzul Quran yakni: "upaya saya lakukan adalah memberikan motivasi dan arahan terus untuk siswa." dari pertanyaan bahwa pada saat siswa setoran secara Individual, guru tahfidz mengarahkan siswa untuk murojaah hafalannya di sekolah maupun di rumah.

Namun berdasarkan pengamatan di kelas, peneliti melihat bahwa kurangnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran di kelas Tahfidz sebelum diterapkannya Program PTPT. maka upaya yang dilakukan peneliti untuk menerapkan program PTPT tersebut di MI Jam'iyatul Qurra yakni: Mencoba berkomunikasi dengan guru tahfidz dan kepala sekolah untuk menerapkan program PTPT di Kelas Tahfidz dengan cara membiasakan siswa sebelum memulai setoran individu, di mulai dengan membaca doa, setelah itu membaca Al Quran ½ Juz atau 10 halaman secara bersama-sama, dengan bacaan yang sesuai bacaan Qira'ati yang menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid. tujuannya untuk siswa di kelas tahfidz dapat lebih tertib pada saat pembelajaran Tahfidzul Quran selain itu siswa MI Jam'iyatul Qurra juga terbiasa untuk membaca Al Quran di sekolah. Setelah tadarus bersama-sama selama 30 menit di lanjutkan dengan Murojaah berpasang- pasangan lalu siswa menyetorkan hafalan secara individu dengan guru tahfidz nya.

Setelah berkomunikasi dan meminta ijin untuk mengikuti pembelajaran tahfidz di MI Jam'iyatul Qurra. peneliti akhirnya diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan di kelas tahfidz dengan menerapkan Program PTPT. Dengan kesempatan yang telah diberikan, peneliti melihat bahwa bacaan Quran siswa MI Jam'iyatul Qurra cukup baik. Banyak di antara mereka yang mampu murojaah hafalan 5 halaman atau ½ Juz bahkan 1 Juz Al Quran. Peneliti memberikan pertanyaan untuk sambung ayat dari beberapa siswa yang hafalannya sudah banyak, dari pertanyaan yang berikan, siswa tersebut mampu menjawab dengan baik.

Pada saat menerapkan Program tersebut, terdapat kendala yang di hadapi yaitu beberapa siswa mengeluh di sebabkan lelah mengaji secara terus menerus, karena mereka sudah mengikuti Program PTPT di lembaga lain dan disekolah mereka hanya ingin menyetorkan hafalan saja tanpa murojaah dan tadarus, mereka beralasan lapar, lemas karna belum sarapan di rumah. Oleh karenanya faktor yang terjadi pada para siswa mereka tidak bersemangat mengeluarkan suara pada saat tadarus, murojaah bahkan baris di lapangan.

Penggunaan Metode Qira'ati

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yakni “Apakah Penggunaan Metode Qira'ati dapat Meningkatkan Pembelajaran Tahfidzul Quran dalam Penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz Siswa MI Jam'iyatul Qurra Tahun Pelajaran 2023/2024” maka peneliti akan membahas terkait permasalahan tersebut. Oleh karena itu dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Jam'iyatul Qurra, menyatakan bahwa: “Sangat membantu, karena kita memakai Metode Qira'ati sejak awal maka kita harus mengikuti aturan- aturan Metode Qira'ati dan Alhamdulillah dalam pembelajaran Al Quran Metode Qira'ati banyak sekali membantu. Apalagi siswa MI Jam'iyatul Qurra ketika Pagi mereka sekolah sambil mengaji Qira'ati dan sore juga diwajibkan mengaji Qira'ati di TPQ. Sehingga Insya Allah akan lebih membantu. Jadi semua strategi yang dipakai Metode Qira'ati kita pakai dan manfaatkan. Kita telah melihat di pusat bagaimana mengajari siswa membaca Al Quran dengan cepat dan bagaimana cara menghafalkan Al Quran. karena siswa MI Jam'iyatul Qurra bukan hanya sekedar menghafal tetapi sudah langsung di terapkan Ilmu tajwidnya yang sebagaimana diajarkan Metode Qira'ati.” Maka berdasarkan pertanyaan dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dari awal berdiri MI Jam'iyatul Qurra telah menggunakan metode Qira'ati sebagai landasan utama dalam pembelajaran Al Quran. namun terjadi aturan baru dari Qira'ati Pusat bahwa setiap lembaga yang menggunakan metode Qira'ati agar segera menerapkan Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz). Program PTPT adalah sebuah program menghafal Al Quran atau Program lanjutan dari Metode Qira'ati. Oleh karena itu apabila siswa telah menyelesaikan tahapan Metode Qira'ati yang di mulai dari awal belajar Qira'ati hingga Imtas (Imtihan Tashih Akhir Santri) dan Khataman Qira'ati. Beberapa pilar dalam pembelajaran Metode Qira'ati 5 Jilid yaitu: TPQ Pagi, TPQ sore, Pra PTPT, PTPT Inti, dan PKBM/ SKB.3 Adapun Metodologi Pembelajaran Qira'ati memiliki batasan waktu 1jam 15 menit, berikut ini ketentuan pembelajaran Qira'ati, yaitu: (a) 15 Menit baris membaca materi penunjang, (b) 15 Menit membaca peraga awal, (c) 30 Menit maju membaca secara individu, (d) 5 Menit peraga akhir. Langkahnya sebagai berikut Jilid 1 (pengenalan huruf hijaiyyah dengan memaksimalkan bacaan fathah), Jilid 2 (pengenalan huruf sambung), Jilid 3 (pengenalan hukum mad panjang dan huruf berharokat sukun dengan ditekan tidak di panjangkan dan tidak tawalud), Jilid 4 (pengenalan bacaan nun sukun dan tanwin dan pengenalan mad wajib dan mad jaiz), Jilid 5 (pengenalan bacaan qalqalah, waqof qalqolah, Idzhar dan pengenalan bacaan fawatissuwar),

Kelas Al Quran, Kelas Ghorib (Bacaan asing dalam Al Quran), dan Kelas Tajwid, Kelas Finishing.

Adapun tahapan yang di lakukan bagi siswa yang melanjutkan ke Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) yaitu siswa mengikuti Program Pra PTPT terlebih dahulu, Program Pra PTPT (Pra Pasca TPQ Program Tahfidz) yaitu Program Awal atau Persiapan menuju Program menghafal Al Quran, dalam program ini siswa di biasakan untuk sering nderes (Membaca ulang Al Quran) dengan tenang, tanpa makan dan minum. Dengan mengkhatamkan Al Quran sebanyak 60 kali Khatam dalam waktu 15 bulan 15 hari. Namun di MI Jam'iyatul Qurra belum mampu untuk menerapkan Program tersebut di sebabkan terkendala oleh waktu yang kurang maksimal, Maka beberapa upaya yang di lakukan yakni:

- a. Upaya Kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran Tahfidzul Quran di MI Jam'iyatul Qurra yaitu kepala sekolah mengajurkan kepada siswa-siswi MI Jam'iyatul Qurra untuk mengaji di lembaga lain menggunakan Metode Qira'ati dan lembaga yang menerapkan Program PTPT tersebut. maka berdasarkan data yang ada, beberapa siswa yang mengaji Pra PTPT di lembaga lain yakni: Berikut ini data siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Pra PTPT.

Tabel 1. Jumlah Peningkatan Hafalan siswa MI Jam'iyatul Qurra

No.	Nama	Kelas	Jumlah Hafalan		Pra PTPT
			Sebelum	Sesudah	
1.	Putri	3A	2 Juz	5 Juz	(Khatam 60x)
2.	Hanifa	5B	2 Juz	3 Juz	(Khatam 60x)
4.	Dhifa	3A	1 Juz	3 Juz	(Khatam 8x)
5.	Shera	3B	1 Juz	3 Juz	(Khatam 8x)
6.	Ella	5A	1 Juz	2 Juz	(Khatam 8x)
7.	Khansa	5B	1 Juz	3 Juz	(Khatam 8x)
8.	Bagas	5B	1 Juz	2 Juz	(Khatam 8x)
9.	Asma	5B	1 Juz	2 Juz	(Khatam 8x)
10.	Sandrina	5A	1 Juz	3 Juz	(Khatam 3x)
11.	Fai	5A	7 Juz	10 Juz	(Khatam 60x)
12.	Yasmin	6	1 Juz	3 Juz	(Khatam 8x)

Berdasarkan tabel di atas bahwa beberapa siswa mengalami peningkatan jumlah hafalan mereka. Setelah mereka mengikuti Pra PTPT siswa MI Jam'iyatul Qurra lebih semangat lagi dalam menghafal Al Quran bahkan lebih fokus. Maka dari itu kepala sekolah MI Jam'iyatul Qurra mengusulkan kepada siswa setelah selesai Qira'ati (Imtas dan Khataman) untuk melanjutkan ke tahap menghafal Al Quran yaitu mengikuti Program PTPT.

- b. Upaya yang di lakukan

Oleh karena itu berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen yang didapat maka

peneliti berinisiatif untuk menerapkan program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) tersebut dengan cara merutinitaskan siswa membaca Al Quran secara bersama-sama atau tadarus sebanyak $\frac{1}{2}$ Juz atau 10 halaman dalam waktu 30 menit. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak mengikuti Program Pra PTPT di lembaga lain namun dapat mengikuti Pra PTPT di sekolah MI Jam'iyatul Qurra. berikut tabel dari hasil penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz di MI Jam'iyatul Qurra yaitu:

Tabel 2. Daftar peningkatan tadarus siswa sebelum dan sesudah penerapan program PTPT

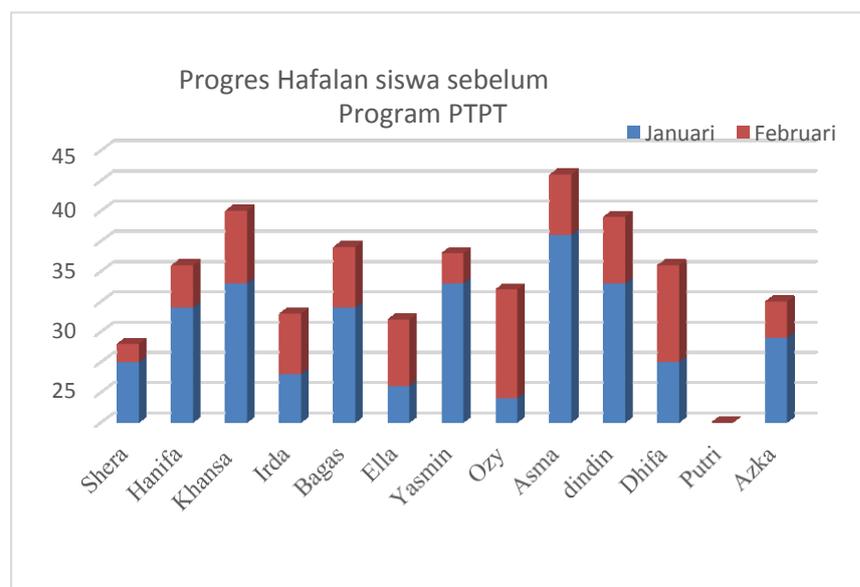
No	Nama	Januari(Juz)	Februari(Juz)	Maret(Juz)	Mei(Juz)
1.	Shera	4	4	8	8
2.	Hanifa	4	4	8	8
3.	Khansa	4	4	8	8
4.	Nadhifa Irdina	4	4	8	8
5.	Rayyandra	4	4	8	8
6.	Chayra	4	4	8	8
7.	Yasmin	4	4	8	8
8.	Muh. Nur Fallah	4	4	8	8
9.	Ashma	4	4	8	8
10.	Sandrina	4	4	8	8
11.	Annadhifah	4	4	8	8
12.	Fardiana Putri	4	4	8	8
13.	Muh. Dhiazka	4	4	8	8

Berdasarkan tabel di atas merupakan siswa yang mengikuti Pra PTPT di sekolah selama 3 hari pada saat itu peneliti melakukan pendekatan secara langsung atau kerja lapangan (field research) di lokasi penelitian. Adapun pencapaian siswa dalam penerapan program PTPT tersebut terdapat peningkatan dalam jumlah tadarus Al Quran. berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa bulan Januari dan februari siswa hanya mampu tadarus Al Quran sebanyak $\frac{1}{4}$ Juz atau 5 Halaman dalam waktu 4 hari maka di jumlahkan dalam sebulan sekitar 4 Juz, namun setelah menerapkan Program PTPT di MI Jam'iyatul Qurra siswa mampu tadarus Al Quran sebanyak $\frac{1}{2}$ Juz atau 10 halaman dalam waktu 4 hari maka di jumlahkan dalam sebulan sekitar 8 Juz. Oleh karena itu setelah menerapkan program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) siswa MI Jam'iyatul Qurra mengalami peningkatan di setiap bulan.

Adapun dari hasil penerapan program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) tersebut di sekolah MI Jam'iyatul Qurra, peneliti menganalisis data sebelum dan sesudah program tersebut di laksanakan, berikut ini Progres peningkatan hafalan siswa selama Program

tersebut di laksanakan:

Berdasarkan hasil dari grafik progres hafalan siswa diatas peneliti mengambil dari hasil data sebelum dan sesudah, data tersebut di ambil dari bulan Januari, Februari, Maret, Mei. Namun pada bulan April di karenakan sekolah libur maka bulan April tidak di masukkan. Berdasarkan perbandingan data tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa setelah menerapkan Pasca TPQ Program Tahfidz siswa MI Jam'iyatul Qurra tidak mengalami peningkatan dalam penambahan hafalan siswa disebabkan dalam bulan tertentu siswa tidak menambah hafalan akan tetapi pada bulan tersebut siswa di haruskan untuk murojaah hafalan nya dan tidak menambah hafalan, maka peneliti memberikan nilai (0) di setiap minggu nya.



Gambar 1 Grafik progres hafalan siswa sebelum penerapan program

Berdasarkan hasil dari analisis data tersebut bahwa Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) melalui Metode Qira'ati siswa MI Jam'iyatul Qurra tidak berpengaruh dalam peningkatan hafalannya, namun dari program PTPT ini berpengaruh pada ketertiban siswa dan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran Tahfidzul Quran, selain itu dalam Program ini juga berdampak dan berpengaruh dalam kelancaran siswa dalam membaca Al Quran. Pada saat menerapkan program tersebut siswa MI Jam'iyatul Qurra mulai tertib dalam permasalahan waktu Mengaji dengan waktu bermain.

Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi bahwa di MI Jam'iyatul Qurra tidak terlalu menekankan pada kemampuan siswa dalam menghafal Al Quran, tetapi menekankan pada kelancaran siswa dalam mempelancar hafalannya. setiap hari siswa hanya menyetorkan

hafalan 1 ayat, apabila siswa tidak lancar maka di ulang dan di beri tanda (L-) dan apabila siswa lancar pada saat menyetorkan hafalannya maka guru memberi tanda (L) yang bermakna boleh di lanjutkan, sampai seterusnya. Namun apabila siswa telah sampai menyetorkan hafalannya sebanyak ¼ Juz atau 5 halaman maka siswa tidak ijinkan untuk menambah hafalannya lagi tetapi di haruskan untuk mengulang 5 halaman tersebut sampai lancar dan di evaluasi. Siswa menyetorkan ¼ Juz dalam satu pertemuan. Jika gurunya menyatakan lancar atau memberikan tanda “L” maka siswa dapat naik ke tahap selanjutnya atau di ajukan tes oleh kepala sekolah.

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji penerapan Pasca TPQ Program Tahfidz di MI Jam’iyyatul Qurra dengan metode kualitatif, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan hafalan Al Quran siswa menggunakan Metode Qira’ati. Kegiatan utama meliputi baris pagi, kelas Qira’ati dan Tahfidz, serta setoran hafalan.

Untuk meningkatkan pembelajaran Tahfidz di era digital, sekolah bekerja sama dengan lembaga lain dan memotivasi siswa dalam menghafal Al Quran. Program PTPT diimplementasikan untuk meningkatkan keteraturan hafalan. Kolaborasi dengan guru dan kepala sekolah penting dalam mengatasi kendala.

Penggunaan Metode Qira’ati terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran Tahfidz. Program PTPT yang diterapkan sesuai aturan pusat Qira’ati membantu siswa menghafal Al Quran secara sistematis. Kepala sekolah dan guru Tahfidz menyatakan bahwa metode ini sangat membantu dalam pembelajaran tahfidzul Quran, meskipun ada tantangan waktu yang perlu diatasi untuk mencapai target hafalan yang ditentukan.

Daftar Pustaka

- Abdul, Rahmat. (2021). “Kepemimpinan Pendidikan”. Gorontalo, Penerbit; Zahir Publishing.
- Abdulwaly, Cece. (2020). “Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an”. Yogyakarta, Penerbit: Laksana
- Alatas, A. R., SE, M., Rukhmana, T. Dkk. (2022)“Metode Penelitian Kualitatif ”. CV Rey Media Grafika.
- Alim Nadhiful Mohammad. (2020). dengan judul “Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts Plus Burhanul Hidayah Jenggot”, (Skripsi,

- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) link. 16110133.pdf (uin-malang.ac.id) diakses. (Tgl.12/03/24)
- Apriyadin Amin, dkk. (2020) "pengaruh metode muroja'ah jama'I terhadap kualitas hafalan Al Quran" Universitas Djuanda Bogor.
- Arina Muntazah, Widyaningsih, dkk. (2023). "Strategi Komunikasi Beat Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Di Era Digital." *Jurnal Media Penyiaran* vol. 3.02.
- Arnild Augina, Mekarisce. (2020). "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* vol.12.3.
- B. E. Dartiningsih. (2016). "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian; Buku Pendamping Bimbingan Skripsi, 129. Link: Buku-Riset-Kom-2016.pdf (trunojoyo.ac.id), (diakses 21/03/2024)
- Blog PGSD, Jurnal. (2020) "Pengertian Peningkatan Pembelajaran Menurut ParaAhli", (2020). Link:<https://www.pgsdblog.com/2017/11/pengertian-peningkatan-pembelajaran.html> (diakses Senin, 11/03/24) Jam 17.40.
- D. Unida, (2019). "Apa itu pembelajaran." Direktorat pendidikan dan pembelajaran: Bogor. Link. <https://unida.ac.id/pembelajaran/> diakses (sabtu, 20/04/2024).
- Damara Paparang. Kevin. (2021). "Penerapan Pelatihan Penggunaan Alat-Alat Keselamatan" Oleh Crew Mv. Baruna Maju; Karya Tulis.
- Denni Pratama, Agita Hany, dkk. (2024) "Penerapan Algoritma Fp-Growth Dalam Analisis Pola Transaksi Untuk Optimalisasi Pengelolaan Data Transaksi Di Toko Lia." *Jurnal; Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi*3.1 Link.<https://ojs.ninetyjournal.com/index.php/JKBTI/article/view/108/43>. (diakses 24 Maret 2024) Jam 17.50.
- Denok Sunarsi, M. Sidik, Priadana. (2021). "Metode penelitian kuantitatif " Buku Pascal.
- Didi, Djadjuli. (2018) "Pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai." *Dinamika; Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 4.4 (diakses Jum'at, 19/04/24) Jam 20.45.
- El- Mawa Mahrus. (2023) "Tadarrus Al Quran Metode Baca Al Quran Qira'ati". link: <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-qiro-ati-F6fCA> (diakses 17/03/24).
- Et al. Dinda Oktaviana. (2022). "Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SD di Era Digital."; *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1.

- Et al. Neliwati. Dkk. (2024). "Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat Kaligrafi Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta 12 Perbaungan." *Jurnal Pendidikan* 6.2.
- Et al. Pramesta Lokita, Dewi, Rd D. (2024) "Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan". PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Link. <https://books.google.co.id/books>. (diakses, 24 Maret 2024) Jam 15.53.
- Et.al. M. Fathun, Niam. (2024). "Metode penelitian kualitatif ". Link. <https://repository.penerbitwidina.com>. (diakses, 24 Maret 2024) Jam 16.30.
- Fuadiy, M Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- H.J. Wiyono, & Anjariyah, D. (2020) "Penerapan Model Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Statistik" Disertasi; Universitas Islam Majapahit.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Rodiyah (Koordinator Qira'ati), "tentang pengertian dan tahap- tahap Program PTPT" Bontang, 20/03/2024.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Rodiyah (Koordinator Qira'ati), pada saat wawancarai peneliti tentang "Metodologi Pembelajaran Qira'ati 5 Jilid", Bontang, 20/03/2024.
- Husna Rifqotul, dkk. (2021) "Program majelisan dalam meningkatkan kualitas hafalan"studi living qur'an di pusat Pendidikan ilmu Al Quran pondok pesantren nurul letih Paiton Probolinggo" Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- Ipiyanto. Marko & Dwi Putera Alfatah, dkk. (2023) "Efektivitas Perencanaan Berdasarkan Nomenklatur Perangkat Daerah Studi Kasus Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Lahat." *ULASAN EKOMBIS; Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11.1.
- Ismail Zulfikar, Akhmar, Dkk. (2021) "Metode efektif menghafal Al-Qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Link. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/view/26> 1. (Di akses. Sabtu, 11/05/2024.)
- Istiqomah Naelal Wahidah. (2022). dengan judul "Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Di TPQ Alfalah Bobosan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H.)
- Jurnal University Sampoerna. (2022). "Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, dan Jenis Data". Link. [Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, dan Jenis Data](#)

- (sampoernauniversity.ac.id), (di akses 21/03/2024) Jam 16.45.
- Jurnal, Ilmu Islam Portal Belajar Agama Islam (2024) “Kumpulan Hadist”. Link. Hadits Ibnu Majah Nomor 212 - Kumpulan Hadits | Ilmu Islam. Diakses. (Sabtu, 20/04/2024).
- Jurnal. (2018). “Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RepublikIndonesia”.Link.<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>. (Diakses Ahad, 14 April 2024) Jam 10.46.
- Jurnal. (2024) “Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia”. Link. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila> (Diakses Ahad, 14 April 2024)
- Kadar M. Yusuf, (2014)“Studi Al Quran”.
- Koiriyah, Miftakul & Moch, Mahsun. (2019). "Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2.1.
- Kosim Abdul, Noor Tajudin, dkk. (2022) "Pembentukan karakter religius melalui program hafal Al- Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2.
- Lailatus Noor, Sya'diyyah. (2022)“Efektivitas metode Qira'ati dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus Tahun 2020/2021.” Diss. IAIN KUDUS. Link. 5. BAB II.pdf (iainkudus.ac.id) di akses (Rabu, 28/04/2024).
- Listya, Maryani. (2018) “Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al Quran di SDIT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”. Diss. IAIN Purwokerto.
- Listya, Sunhaji. Dr. dkk. (2015) "Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar. B. Metode Qiroati"; Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1441 H/2020.
- Lukman, Ali. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Depdikbud”, (Balai Pustaka: Jakarta, 1995).
- Moh. Suardi. (2018). “Belajar & pembelajaran”. Deepublish.
- MSc. Tuasikal. Abduh. Muhammad. “Menghadirkan dan mengikhhlaskan niat dalam amal ibadah” (2023) Link. <https://muslim.or.id/145-menghadirkan-dan-mengikhhlaskan-niat-dalam-amal-ibadah.html> Hak Cipta © 2024 muslim.or.id (di akses. Ahad, 12/05/2024) Jam. 20.40.

- Mukhamad. Fathoni. (2024). "Teknik Pengumpulan Data". Link. [Teknik_pengumpulan_Data-libre.pdf\(d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net\)](#). (diakses 25 Maret 2024) Jam 16.34
- Munawwir Warson Achmad, (2007). "Al-Munawwir Edisi Indonesia-Arab", Pustaka Progresif: Surabaya
- Mustofa, Syaiful (2011). "Strategi pembelajaran Inovatif" UIN Maliki Press.
- Najati, Utsman' Muhammad. (2010) "Psikologi Qur'ani", Dari Jiwa hingga Ilmu Laduni, Bandung: Marja',
- Nata, Abudin (1997) "Filsafat Pendidikan Islam". Jakarta; Logos Wacana Ilmu.
- Nu'am, Muhammad. (2014) "Kilat dan Kuat Hafal Al Quran, Terjemahan Juz Amma dan Ilmu Tajwid Praktis". Ter. Umar Mujtahid, (Solo: Aisar).
- Nurdin, Arbain. (2020), "Pembelajaran Terjemahan Al Quran". (Malang; Lembaga Ladang Kita).
- Nurhayati Susi. (2021). dengan judul "Efektivitas Pembelajaran tahfidz Al-Quran Di TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu". (Skripsi, IAIN Bengkulu) link. (iainbengkulu.ac.id) diakses. (Tgl.12/03/24)
- Pathur, Rahman. (2018) "Konsep Istiqamah Dalam Islam." Jurnal Studi Agama 2.2 Link. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsa/article/view/3055>. (Diakses. 23/05/2023)
- Pixabay, (2021) "Kandungan surah Al Hijr Ayat 9: peringatan bagi mereka yang meragukan Al Quran". Link. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kandungan-surat-al-hijr-ayat-9-peringatan-bagi-mereka-yang-meragukan-Al-Quran-1wTtpnBywPy/full>. Diakses (sabtu,20/04.2024).
- Poerwadarmint, (2007). "kamus umum bahasa Indonesia", balai pustaka : Jakarta.
- Rahayu Puji rahayu. (2019). "pengaruh era digital terhadap perkembangan siswa", Al Fathin; STAINU Lampung Link. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>, diakses 13/03/24. Jam 16.10
- Rifa'I. H, Abubakar. (2021) "Pengantar metodologi penelitian". SukaTekan; UIN Sunan Kalijaga. Rifqi. Festiawan, (2020) "Belajar dan pendekatan pembelajaran." Universitas Jenderal Soedirman Riris, Wahyuningsih. (2021) "Implikasi Penggunaan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Usia Dini Pada Pendidikan Inklusi." AL Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Siswa Usia Dini 2.1.

- Rochanah. (2019). "Meningkatkan Minat Membaca al-Qur'an pada Siswa Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus)." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7.1.
- S.P., Hadhiri. Choiruddin. (2005). "Klasifikasi kandungan Al Qur'an jilid 1" Jakarta.
- Sirajuddin, Saleh. (2017). "Analisis data kualitatif.", Link. <http://eprints.unm.ac.id/14856/1/Analisis%20data%20kualitatif.pdf>. diakses. (Rabu 27 Maret 2024) Jam. 15.10
- Subandi, Chairani Lisya, M.A. (2010) "Psikologi Penghafal Al Quran peranan regulasi diri" Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi, Fari Alghi Fadhil Muhammad, dan Majid. (2020)"Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran PAI." *Konseling; Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya* vol.1.3.
- Syarifah Khalimatus Nur Siti. (2023). dengan Judul "Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Siswa Usia Dini di Pasca TPQ Program Tahfidz (PTPT) Raudlatut Tholibin Undaan Kudus". (Skripsi, UI Sultan Agung Semarang) link Pendidikan Agama Islam_31501900120_fullpdf.pdf (unissula.ac.id) diakses (12/03/24).
- Tim Redaksi Kamus Bahasa. Indonesia, (2008). "Kamus Bahasa Indonesia." Jakarta; Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 725.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyu, Budiantoro. (2017). "Dakwah di Era Digital." *Komunika; Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* vol. 11.2.